

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian Ekplanatori dipilih sebagai acuan dalam meneliti kendala diatas, fungsi dari penelitian tersebut ialah menganalisis relasi variabel melalui uji Hipotesis. Metode kuantitatif dipilih dalam menjalankan penelitian yang berfungsi menentukan jumlah sample serta data numerik (Satria, 2017).

3.2. Sifat Penelitian

Replikasi ialah sifat dari penelitian ini yang mana objeknya memiliki kesamaan dari peneltil terdahulu dan memiliki variabel serta periode yang beda. Hal tersebut menjadi sumber penentu kendala yang terjadi.

3.3. Lokasi Penelitian dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

PT Tri Mitra Batam yang berlokasi di Pelabuhan Domestik Kecamatan Sekupang, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau dimana lokasi tersebut merupakan lokasi penjualan tiket dan *counter* dipilih untuk dijadikan lokasi penelitian.

3.3.2 Periode Penelitian

Pada bulan Oktober 2020 hingga Maret 2021 dijadikan bulan untuk menjalankan penelitian ini, dengan segala pertimbangan baik dari pihak perusahaan maupun peneltil, pengumpulan data melalui observasi dijalankan pada waktu kerja berlangsung. Periode penelitian tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegetian Penelitian	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Identifikasi														
Studi Pustaka														
Metodologi penelitian														
Pengambilan Data														
Pengolahan Data														
Penyusunan laporan														
Kesimpulan														

Sumber : Peneliti 2021

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Sugiyono dalam (Bakti et al., 2020) Populasi terdiri dari bagian umum atas obyek/subyek serta memiliki keutamaan dan ditentukan para peneliti menjadi pelajaran. Peneliti memakai sekitar 193 pax yang terdiri dari orang dewasa, remaja, serta anak-anak yang diambil dari data penjualan bulan february 2021 sebagai populasi.

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Dalam (Fahrian et al., 2015) Sampel merupakan total karakteristik dalam populasi, Calon penumpang atau konsumen pembeli tiket di PT Tri Mitra Batam dijadikan sebagai sampel. Perhitungan dari jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + (Nxe^2))}$$

Rumus 3.1 Slovin
Sumber : Sanusi (2011)

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

1 = Konstanta

e² =Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir sebesar 5%

$$n = \frac{151}{(1 + 151 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{151}{1,3775}$$

$$n = 109,618 \text{ dibulatkan menjadi } 110$$

Standar penentuan sampel penelitian ialah responden merupakan pelanggan PT Tri Mitra Batam dimana responden tersebut berusia mulai dari 17 tahun, hal tersebut didasarkan asumsi kedewasaan seseorang dalam mengambil keputusan. Dengan menggunakan rumus slovin peneliti menarik sampel sebesar perbandingan 151 populasi yang diambil dari total pax penjualan PT Tri Mitra Batam dalam 6 bulan terakhir Oktober 2020- Maret 2021 dibagi 1,3775 sehingga menjadi sampel 109,618 dibulatkan menjadi 110 sampel yang diambil dari sampel yang

berkualifikasi laki-laki dan perempuan, dan pengunjung usia anak, remaja hingga dewasa.

3.4.3. Teknik *Sampling*

Non probability sampling yaitu tidak memberikan peluang serupa dalam memilih sampel. Jenis *non probability sampling* yang dipilih ialah *purposive sampling* yaitu sampel yang ditentukan khusus untuk tujuan penelitian. Hal tersebut dipilih sebagai teknik sampling penelitian.

3.5. Sumber Data

Data primer diikutsertakan ataupun dipilih dalam penelitian dimana data dihasilkan langsung melalui penyebaran kuesioner. Sumber data terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer yakni data yang dihasilkan langsung dari obyek sumber utama, data primer dikumpulkan melalui sebuah kuesioner dimana responden harus mengisi kuesioner yang disediakan oleh peneliti kepada para penumpang ataupun konsumen sebanyak 120 orang pada PT. Tri Mitra Batam (Priyono et al., 2016)

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang dihasilkan para peneliti dari obyek sumber Utama yang diperoleh dari pengunjung atau konsumen PT. Tri Mitra Batam yang diolah dari data yang tersedia serta penelitian ini bersifat saling berhubungan. (Priyono et al., 2016)

3.6. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Priyono et al., 2016) perolehan data dalam penelitian ini berhubungan langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu :

a. Penyebaran Kuesioner

Peneliti mengambil sampel dengan cara menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan data yang telah ditentukan serta mencari bahan untuk menjadi alat analisis dalam penelitian ini.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan menggunakan Kamera/*handpphone* secara langsung pada objek penelitian.

c. Observasi

Peneliti melakukan investigasi untuk mengetahui proses yang terjadi di PT. Tri Mitra Batam sebagai bahan untuk mengamati.

Dalam pengumpulan data ini berbagai observasi, kuesioner, dan dokumentasi dilakukan untuk terjun langsung ke lokasi penelitian.

3.6.1 Alat Pengumpulan Data

Perolehan data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang ditujukan langsung kepada responden yaitu berupa angket. data tersebut juga berupa pertanyaan yang harus diisi responden untuk mendapat data keobjektifan yang tepat. Dalam jawaban yang diberikan memiliki instrumen dengan menggunakan skala likert, skala likert berguna untuk menganalisis data kuantitatif. (Ujia & Munawaroh, 2018)

Variabel yang dapat diukur menjadi indikator dan dijabarkan melalui indeks variabel kemudian indeks tersebut menjadi acuan sebuah instrument. Instrumen tersebut berupa pertanyaan ataupun pernyataan secara spesifik oleh para peneliti untuk dijadikan sebagai variabel penelitian.

Tabel 3.2 Skala Likert

Simbol	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah atribut dari orang, nilai atau sifat dan memiliki variasi serta ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Bakti et al., 2020) Spesifikasi operasional variabel merupakan dari semua penelitian secara nyata dengan realitas yang berhubungan dalam penelitian dan akan diukur terhadap wujudnya terdapat dua variabel penelitian

3.7.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam (Fahrin et al., 2015) variabel bebas merupakan sekumpulan gejala terhadap berbagai unsur didalamnya yang memiliki faktor terhadap adanya variabel-variabel lain. Di penelitian tersebut terdapat beberapa variabel yaitu pengaruh harga dan kualitas pelayanan.

3.7.1.1 Variabel Harga

(Septiani, 2018) Harga merupakan persepsi dari konsumen dari produk maupun barang serta melihat manfaat dari akumulasi penukaran uang. Dalam hal ini harga merupakan variabel bebas yang ialah suatu variabel yang memberikan pengaruh disebut juga menjadi sebab timbulnyavariabel terikat. Dalam hal ini harga

merupakan variabel bebas (X1). Dalam kutipan dari (Aptaguna & Pitaloka, 2016)

Indikator dari harga yakni:

- a. Keterjangkauan harga
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- c. Daya saing harga
- d. Kesesuaian harga dengan manfaat

Item pernyataan indikator harga adalah sebagai berikut

- a. Harga tiket penumpang di PT. Tri Mitra Batam dapat dijangkau oleh semua konsumen.
- b. Harga tiket penumpang di PT. Tri Mitra Batam memiliki variasi tergantung tempat tujuan
- c. Harga tiket penumpang di PT. Tri Mitra Batam sebanding dengan kualitas tiketnya.
- d. Harga tiket penumpang di PT. Tri Mitra Batam sesuai dengan tempat yang dikunjungi
- e. Harga tiket penumpang di PT. Tri Mitra Batam memiliki harga yang lebih murah dibanding PT lain
- f. Harga tiket penumpang di PT. Tri Mitra Batam sesuai dengan manfaatnya
- g. Harga tiket penumpang di PT. Tri Mitra

3.7.1.2. Kualitas Pelayanan

Harapan dan kenyataan dimana bernilai seimbang. Perbandingan tingkat layanan yang diterima sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan (Bakti et al., 2020). kualitas pelayanan dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (X2).

(Ermawati et al., 2020) Berikut merupakan indikator dari kualitas pelayanan yakni:

- a. Keandalan
- b. Bukti Langsung
- c. Daya Tanggap
- d. Jaminan

Item dari pernyataan indikator kualitas pelayanan sebaagai berikut :

- a. PT. Tri Mitra Batam memiliki tempat yang nyaman untuk membeli tiket
- b. PT. Tri Mitra Batam memiliki fasilitas internet yang cepat dan mudah diakses
- c. Karyawan PT. Tri Mitra Btam memiliki penampilan yang rapi dan bersih saat melayani konsumen.
- d. Tiket yang dijual sesuai dengan tempat yang dituju
- e. Konsumen tidak terlalu lama mendapatkan tiket yang diinginkan
- f. Karyawan PT. Tri Mitra Batam keadilan servis terhadap para konsumen tanpa memedulikan status sosial
- g. Karyawan PT. Tri Mitra batam memiliki kemampuan dalam memberikan informasi yang jelas mengenai tiket yang dibeli konsumen
- h. Karyawan PT. Tri Mitra Batam memiliki waktu luang untuk membantu anda saat anda membutuhkan sesuatu
- i. Karyawan PT. Tri Mitra Batam cekatan dalam melayani kebutuhan akan tiket yang dibeli konsumen
- j. Karyawan PT. Tri Mitra Batam memiliki pengetahuan tentang tiket yang dibeli
- k. Karyawan PT. Tri Mitra Batam memiliki sikap yang ramah kepada konsumen.

- l. Karyawan PT. Tri Mitra Batam selalu memberikan kualitas yang sama terhadap tiket yang dijual.
- m. Karyawan PT. Tri Mitra Batam memberikan perhatian khusus pada konsumen
- n. Karyawan PT. Tri Mitra Batam memiliki kesungguhan dalam merespon permintaan konsumen
- o. PT. Tri Mitra Batam memiliki jam operasional yang sesuai dengan keinginan konsumen

Tabel 3.3 Operasional Variabel Independen

Variabel	Operasional Variabel		
	Indikator	Kategori	Tingkat Pengukuran (Skala)
Harga (X1)	1) Keterjangkauan Harga 2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3) Daya saing Harga 4) Kesesuaian harga dengan manfaat	Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju (1-5)	Likert
Kualitas Pelayanan (X2)	1) Kehandalan 2) Bukti Langsung 3) Daya Tanggap 4) Jaminan 5) Empati	Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju (1-5)	Likert

3.7.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam (Fahrin et al., 2015) variabel terikat merupakan variabel yang mempunyai gejala dan faktor terhadap berbagai unsur yang sudah ditentukan didalam nya terdapat beberapa hal yang mempengaruhi variabel lain yang terdapat dalam variabel terikat yaitu minat beli

3.7.2.1 Minat Beli

Minat beli merupakan kecenderungan dengan adanya rasa ketertarikan untuk mendorong kegiatan yang akan mendapatkan barang atau jasa. minat beli juga merefleksikan mental konsumen untuk melakukan suatu pembelian produk terhadap merek tertentu (Japarinto & Adelia, 2020).

Dalam kutipan (Aptaguna & Pitaloka, 2016) ada beberapa indeks minat beli yakni:

- a. Minat Transaksional
- b. Minat Refrensial
- c. Minat Preferensial
- d. Minat Eksploratif

Item dari pernyataan dari variabel minat beli yakni sebagai berikut:

- a. Saya lebih tertarik membeli tiket yang dijual di PT. Tri Mitra Batam
- b. Saya berminat untuk membeli tiket di PT. Tri Mitra Batam karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan saya
- c. Saya berminat untuk membeli tiket di PT. Tri Mitra Batam karena tiketnya yang berkualitas
- d. Saya akan merekomendasikan tiket yang dijual di PT. Tri Mitra Batam kepada kerabat
- e. Saya akan membantu memberikan informasi mengenai tiket yang telah saya beli di PT. Tri Mitra Batam
- f. PT. Tri Mitra Batam menjadi tempat yang disarankan untuk bersantai di waktu luang
- g. PT. Tri Mitra Batam menjadi pilihan utama saya saat membeli tiket

- h. PT Tri Mitra Batam menjadi pilihan tempat untuk saya membeli tiket karena merasa nyaman dengan pelayanannya
- i. Saya memilih PT. Tri Mitra Batam sebagai tempat favorit karena lebih menarik perhatian saya
- j. Saya akan menanyakan informasi tiket PT. Tri Mitra Batam kepada orang yang telah membeli tiketnya
- k. Saya tertarik untuk membeli tiket PT. Tri Mitra Batam setelah mendapat informasi dari teman atau kerabat saya
- l. Saya akan mencari informasi mengenai tiket yang akan saya beli di PT. Tri Mitra Batam dari media sosial lainnya.

Tabel 3.4 Operasional Variabel Dependen

Variabel	Operasional Variabel		
	Indikator	Kategori	Tingkat Pengukuran (skala)
Minat Beli (Y)	1) Minat Transaksional 2) Minat Refrensial 3) Minat Preferensial 4) Minat Eksploratif	Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju (1-5)	LIKERT

3.8 Metode Analisis Data

Metodekuantitatif dipilih menjadi metode penelitian yang data nya diambil dari sejumlah responden. Analisis data juga menjabarkan bagaimana pegolahan data yang dilakukan bisa lebih sederhana sehingga mempermudah para peneliti untuk melakukan analisis data sehingga data yang dihimpun terhadap persoalan

studi dapat dirumuskan oleh peneliti teknik olah data yang dilakukan menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS 25 dengan analisis data berikut ini:

3.8.1 Uji Validitas dan Reabilitas Data

Penulis menjadikan uji validitas serta uji reabilitas menjadi pengujian kuesioner penelitian.

3.8.1.1 Uji Validitas Data

Dalam mengolah uji validitas peneliti harus mengkorelasikan item skor dengan total skor sehingga memperoleh r hitung $>$ r dari r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan dari nilai r positif maka uji yang diambil akan valid (Septiani, 2018).

3.8.1.2 Uji Reabilitas

Reabilitas pada variabel harga, pelayanan dan minat beli ini menggunakan *pre test* data sebanyak 110 sampel. Hasil pengujian menerangkan variabel harga, pelayanan serta minat beli menghasilkan nilai *cronbach alpha* $>$ 0,6 dan setiap indikator mempunyai nilai yang tidak melebihi nilai *cronbach alpha* pada setiap variabel. Jadi dalam uji reabilitas ini dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel ini dinyatakan reliabel (Sugianto Putri, 2016)

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1. Uji Normalitas

Berfungsi mendeteksi variabel perusak ataupun residual memiliki distribusi normal model regresi linier berganda hasil uji normalitas. Dalam menentukan uji normalitas dinilai dari uji nilai *kolmogorof-smirnov* berbasis *software* SPSS versi 25 jika nilai uji normalitas nya bernilai besar dari 0.05 maka bisa dikatakan sangat

normal tetap jika nilai uji nya dibawah 0.05 maka dikatakan tidak normal. (Retnowulan, 2017)

3.8.2.2. Uji Multikolinieritas

Problem pendeteksian pada uji multikolinieritas dinilai dari tingkat Variance Inflation Factor (VIF) jika VIF nya dibawah 10, maka uji multikolinieritas nya tidak aad gejala. VIF diatas 10 dan tolerance nilai nya lebih dari 0.10, maka uji mutikolinieritas nya tidak memiliki gejala dan model regresi dari beberapa variabel akan terganggu. (Gani & Amalia, 2018)

3.8.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas terjadi apabila kondisi dimana varian tidak sama dengan nilai sisa yang ada antara satu obsever dengan observasi lainnya. Jika nilai dan varian tersisa antara obesver satu dengan obsever lainnya maka disebut juga dengan kondisi homoskedastisitas dimana penyebaran titik nya mengarah kesuatu pola yang tidak jelas. (Gani & Amalia, 2018)

3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis difunngsikan untuk mendeteksi besaran pngaaruh variabel bebas yakni Harga (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) terhadap variabel terikat yakni Minat beli (Y).

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + e$$

Rumus 3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Minat Beli)

A = Konstanta b_1 , b_2 = Koefisien garis regresi

X1, X2 = Variabel independen (Harga dan Kualitas Pelayanan)

e = Error / variabel pengganggu

3.8.4. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

(Fahrian et al., 2015) Dalam menggunakan analisis koefisien determinasi untuk mendeteksi besaran variabel variabilitas independen terhadap variabel dependen yang diperlihatkan melalui nilai R² dalam proposi variasi dalam variabel terikat (Y) dengan variabel bebas yang lebih dari satu variabel secara bersamaan apabila koefisien determinasi (R²) semakin baik maka nilainya seimbang dengan kenaikan total variabel bebas.

3.8.5. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis sangat mengacu pada tingkat signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial dalam variabel independen. Terjadinya signifikansi apabila harga kurang dari alpha 0,05, maka H₁ akan diterima, akan tetapi jika sebaliknya signifikansi harga lebih dari alpha 0,05, maka H₀ yang akan diterima (Gani & Amalia, 2018). Uji hipotesis menggunakan beberapa uji lainnya seperti uji statistik t (parsial), uji F (Simultan) dan analisis koefisien determinasi (R²).

3.8.5.1. Uji Statistik t (Parsial)

Uji T bertujuan apabila untuk mendeteksi variabel bebas (*independent*) yang digunakan apakah berdampak secara parsial terhadap variabel terikat (*dependent*) (Satria, 2017). Dengan kata lain, uji t digunakan dalam menganalisis hipotesis kebenaran atau kepalsuan nihil diantara dua buah sampel *mean* yang diambil dari populasi yang sama secara random.

$$t = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Rumus 3.3 Mencari nilai t hitung

Keterangan :

R = Koefisien korelasi

R² = Koefisien determinasi

n = Banyaknya sampel

3.8.5.2. Uji Statistik F (Simultan)

(Gani & Amalia, 2018) Uji F ialah pendeteksi kepatasan model. Model yang digunakan dengan layak ialah model untuk menjabarkan populasi, jika nilai F dalam model regresi layak dalam sebuah model untuk memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini mengemban hipotesis berupa:

H₀ : Variabel-variabel bebas yakni Harga dan Kualitas Pelayanan mengemban pengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu minat beli

H_a : Variabel-variabel bebas yakni Harga dan Kualitas Pelayanan mengemban pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu minat beli.

Kelayakan model dalam pegujian ini dilakukan dengan memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Jika $F_{hit} > F_{tabel}(a, k-1, n-k)$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Jika $F_{hit} < F_{tabel}(a, k-1, n-k)$ aka H_0 diterima, H_a ditolak